

PERKEMBANGAN TANAMAN PANGAN PER KECAMATAN DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Ratih Ramanika Putri¹⁾, Wenny Widya Wahyudi²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾ ratihramikaputri99@gmail.com ²⁾ wennyww4@gmail.com

PENDAHULUAN

Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi yang besar dalam sektor pertanian baik dalam sektor pemanfaatannya maupun untuk dikembangkan sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan ekonomi wilayah Kabupaten Solok Selatan itu sendiri [2]. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021-2026, dijelaskan bahwa sektor pertanian merupakan salah satu sektor prioritas pembangunan di Kabupaten Solok Selatan dalam pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Komoditi pada subsektor pertanian sangat penting bagi masyarakat petani yang menggantungkan hidupnya sebagai petani, serta untuk pertumbuhan ekonomi wilayah Kabupaten Solok Selatan [4]. Subsektor tanaman pangan sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat maka harus diketahui secara signifikan komoditi apa yang berkembang pada subsektor tanaman pangan. Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa subsektor tanaman pangan ini merupakan subsektor yang potensial namun dalam pengembangannya sendiri belum optimal maka dilakukan kajian mengenai komoditi tanaman pangan Kabupaten Solok Selatan dengan tujuan melihat potensi komoditi tanaman pangan per kecamatan dan melihat perkembangan komoditi tanaman pangan per kecamatan di Kabupaten Solok Selatan.

METODE

Penelitian ini dibahas komoditi subsektor tanaman pangan di Kabupaten Solok Selatan terdiri dari 7 komoditi namun dalam penelitian ini hanya 3 komoditi tanaman pangan yang akan dikaji dilihat dari komoditi yang memproduksi setiap tahun dan memproduksi di semua kecamatan, apabila ada komoditi yang tidak memproduksi dalam satu tahun atau tidak memproduksi di suatu kecamatan maka komoditi tersebut tidak bisa dikaji. Pada analisis pertama dilakukan analisis untuk melihat potensi dari

komoditi tanaman pangan perkecamatan di Kabupaten Solok Selatan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) pada data jumlah produksi dan luas lahan panen [1] menghasilkan kecamatan apa saja yang menjadi basis dari produksi dan luas panen dari masing-masing komoditi tanaman pangan.

Pada analisis kedua, dilakukan analisis perkembangan berdasarkan variabel dan indikator yang telah ditentukan yakni peningkatan jumlah produksi, peningkatan laju pertumbuhan produksi, peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan produktivitas petani, peningkatan luas lahan panen, dan peningkatan produktivitas komoditi per kecamatan di Kabupaten Solok Selatan [3][6]. Dalam melakukan penilaian perkembangan, dilihat apabila 1-3 indikator terpenuhi maka perkembangan dikatakan belum berkembang, namun apabila 4-6 indikator terpenuhi maka perkembangan dikatakan sudah berkembang [5]

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis *Location Quotient* (LQ) Produksi dan Lahan Panen Komoditi Tanaman Pangan Kabupaten Solok Selatan

A.) Komoditi Padi Sawah

Terdapat 3 kecamatan yang menjadi basis produksi dan lahan panen komoditi padi sawah di Kabupaten Solok Selatan yakni Kecamatan Sungai Pagu, Kecamatan Pauh Duo, dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.

B.) Komoditi Jagung

Terdapat 2 kecamatan yang menjadi basis produksi dan lahan panen komoditi jagung di Kabupaten Solok Selatan yakni Kecamatan Sangir dan Kecamatan Sangir Balai Janggo.

C.) Komoditi Kacang Tanah

Terdapat 4 kecamatan yang menjadi basis lahan panen komoditi kacang tanah di Kabupaten Solok Selatan yakni Kecamatan Sangir, Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir Balai Janggo, dan Kecamatan Sangir Batang Hari

2. Perkembangan Komoditi Tanaman Pangan Per Kecamatan Di Kabupaten Solok Selatan

Tabel 1. Perkembangan Komoditi Tanaman Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Solok Selatan

No	Kecamatan	Komoditi Berkembang
1.	Sangir	Padi Sawah, Jagung, Kacang Tanah
2.	Sangir Jujuan	Padi Sawah, Jagung, Kacang Tanah
3.	Sangir Balai Janggo	Tidak Ada
4.	Sangir Batang Hari	Tidak Ada
5.	Sungai Pagu	Tidak Ada
6.	Pauh Duo	Padi Sawah, Kacang Tanah
7.	Koto Parik Gadang Diateh	Padi Sawah, Jagung

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel hasil analisis diatas, diketahui bahwa Kecamatan Sangir dan Kecamatan Sangir Jujuan menjadi kecamatan yang semua komoditi tanaman pangannya sudah berkembang, sehingga kedua kecamatan tersebut dapat menjadi fokus perhatian sebagai pusat pengembangan komoditi tanaman pangan agar dapat memberikan pendapatan bagi ekonomi Kabupaten Solok Selatan. Selain itu, pada Kecamatan Pauh Duo memiliki dua komoditi tanaman pangan yang sudah berkembang yakni padi sawah dan kacang tanah. Pada Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh juga memiliki dua komoditi tanaman pangan yang sudah berkembang yakni padi sawah dan jagung.

3. Perkembangan Komoditi Tanaman Pangan Yang Memiliki Potensial Di Kabupaten Solok Selatan

Tabel 2. Komoditi Tanaman Pangan Potensial Di Kabupaten Solok Selatan

No	Komoditi	Kecamatan
1.	Padi Sawah	Pauh Duo
2.	Jagung	Sangir
3.	Kacang Tanah	Sangir

Sumber: Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat 2 kecamatan yang memiliki potensial pada komoditi tanaman pangan yakni Kecamatan Sangir dan Kecamatan Pauh Duo berdasarkan rangkaian hasil analisis perkembangan komoditi tanaman pangan per kecamatan di Kabupaten Solok Selatan, dimana Kecamatan Sangir memiliki potensial pada komoditi jagung dan kacang tanah, sedangkan Kecamatan Pauh Duo memiliki potensial pada komoditi padi sawah. Sehingga 2 kecamatan tersebut dapat dijadikan lokasi untuk fokus pengembangan komoditi tanaman pangan di Kabupaten Solok Selatan bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau pendapatan ekonomi dalam rangka pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis perkembangan komoditi padi sawah, terdapat 2 kecamatan yang menjadi basis produksi dan lahan panen yakni Kecamatan Pauh Duo dan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, perkembangan komoditi padi sawah di kedua kecamatan tersebut juga sudah berkembang. Dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis perkembangan komoditi jagung hanya terdapat 1 kecamatan yang menjadi basis produksi dan lahan panen serta yang sudah berkembang yakni Kecamatan Sangir. Terakhir, dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ) dan analisis perkembangan komoditi kacang tanah, terdapat 2 kecamatan yang menjadi basis produksi dan lahan panen serta perkembangan komoditi kacang tanahnya sudah berkembang yakni Kecamatan Sangir dan Kecamatan Sangir Jujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisa, Arya Luvianita. 2017. *Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan Berdasarkan Metode Location Quotient (LQ) Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS). 2017-2021. *Kabupaten Solok Selatan Dalam Angka Tahun 2017-2021*. Kabupaten Solok Selatan: Badan Pusat Statistik (BPS).
- [3] Hermansyah, Putra, Muhammad. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sektor Pertanian di Provinsi Aceh*. Jurnal Agrisepe Vol (16) No.1, 2015. Banda Aceh: Univesitas Syiah Kuala.
- [4] Martadona, Ilham dan Angelia Leovita. 2019. *Peranan Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Terhadap Pembangunan Ekonomi Wilayah Propinsi Sumatera Barat*. Jurnal Tata Lokal Vol (21) No.2, 2019. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [5] Nia, Sari Novita. 2022. *Perkembangan Subsektor Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- [6] Sanjaya, Andi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Aceh*. Tesis. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala..